

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia pada saat ini mengalami globalisasi dimana peran pasar modal belum menunjukkan hal penting dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang peduli untuk mempelajari pengetahuan investasi dan memahami peranan dalam pasar modal. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan ini dapat dilihat dari kemajuan teknologi dan informasi yang tumbuh dengan cepat. Oleh karena itu, akan menarik perhatian bagi para calon investor atau pemilik modal untuk melakukan ekspansi dan berinvestasi dipasar modal. Karena dalam membangun perekonomian perusahaan memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Pasar modal yaitu salah satu solusi bagi investor untuk menghadapi masalah pada aspek permodalan. Selain itu, pasar modal juga menjadi salah satu sarana bagi para perusahaan untuk melakukan kegiatan berinvestasi serta jual beli, seperti surat berharga. Disinilah para pelaku pasar badan usaha yang mempunyai kelebihan dana melakukan kegiatan investasi dan bagi perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga mereka dengan cara mendaftar terlebih dahulu pada badan otoritas dipasar modal tersebut sebagai emiten. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjual belikan, dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, yang

diterbitkan oleh pemerintah (*Public authorities*) dan perusahaan swasta (Husnan dalam Rosyadi, 2010). Rosyadi (2016) Dalam pasar modal para investor melakukan investasi untuk membentuk portofolio dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Pasar modal adalah suatu permintaan dan penawaran aset keuangan jangka panjang (*long-term financial assets*).

Salah satu tolak ukur dari perusahaan yaitu dengan peningkatan harga saham. Harga saham merupakan nilai yang mencerminkan suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Perusahaan sebaiknya harus mencapai prestasi yang baik, agar banyak diminati oleh para investor. Publikasi laporan keuangan dapat membantu investor untuk menentukan apakah perusahaan tersebut baik atau tidak, sehingga para investor dapat mengambil keputusan untuk menanam saham.

Harga saham dibursa efek dapat ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Jika harga saham meningkat maka saham akan semakin meningkat. Faktor dividen yang dibayar perusahaan akan mempengaruhi harga saham naik, dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Tetapi untuk meningkatkan harga saham tidak mudah dicapai, karena hampir setiap saat akan terjadi *fluktuasi* harga saham. *Fluktuasi* adalah gejala naik turunnya harga karena pengaruh suatu permintaan dan penawaran.

Tingkat profitabilitas pada perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur harga saham

antara lain : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dalam meraih laba yang tersedia bagi pemegang saham. NPM yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Alexandri, 2008). Rasio ini mengukur kemampuan dalam menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dalam mendapatkan laba melalui penjualan, sehingga para investor percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Menurut Rinati (2008), menyatakan bahwa angka NPM dapat dikatakan baik apabila $> 5\%$.

ROA merupakan salah satu rasio probabilitas dalam perusahaan untuk mengukur tingkat kemampuan perolehan keuntungan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki pada tingkat pendapatan aset dan modal tertentu. Berdasarkan hasil penelitian Sugiharto (2007) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih. Jika nilai ROA tinggi maka dalam mencapai keuntungan pada perusahaan akan semakin tinggi. ROA yaitu rasio yang digunakan untuk memperoleh laba secara keseluruhan (Denwijaya, 2003).

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dalam besarnya pengembalian terhadap investasi dalam pemegang saham. Melalui angka tersebut dapat diketahui seberapa baik manajemen dalam mengelola investasi dari pemegang saham. Menurut Rinati (2008) menyatakan ROE

yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih oleh pemilik perusahaan, tinggi ROE pada saham memiliki hubungan positif. Semakin tinggi ROE yang diperoleh akan mempengaruhi harga saham yang akan semakin semakin naik. ROE dikatakan baik apabila $>$ dari 12%.

EPS yaitu keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012: 96). EPS merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis harga saham. EPS dapat menggambarkan jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap lembar saham, dengan begitu para pemegang saham tertarik pada laba per lembar saham. Perusahaan manufaktur telah banyak yang berdiri di Indonesia, siklus perindustrian ini membuat industri di Indonesia semakin maju.

Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Perusahaan ini dipilih karena pada perusahaan Manufaktur yang sudah terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi dan dipasarkan kepada konsumen.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan mencoba meneliti dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil judul *“Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM). Return On Assets (ROA),*

Return On Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah rasio ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah rasio EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
5. Apakah rasio NPM, ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris adanya pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur.
2. Untuk menguji secara empiris adanya pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur.
3. Untuk menguji secara empiris adanya pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur.
4. Untuk menguji secara empiris adanya pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur.
5. Untuk menguji secara empiris adanya pengaruh NPM, ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan pengetahuan wawasan tentang sejauh mana pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai bukti serta implemantasi yang diterima selama dalam bangku perkuliahan, sekaligus memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif bagi perkembangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam perkembangan materi khususnya dibidang akuntansi dan sebagai acuan untuk penulisan karya ilmiah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan Skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian meliputi pasar modal, saham, harga saham, analisis laporan keuangan, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, proses pengambilan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk pihak yang terkait.